

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas atau struktural tulang yang disebabkan oleh beban berlebih dan tiba-tiba pada tulang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fraktur terbagi menjadi dua jenis yaitu fraktur terbuka dan fraktur tertutup. Secara definisi fraktur terbuka adalah tulang yang menembus kulit dan dapat menyebabkan infeksi dan kontaminasi patogen lainnya. Sedangkan fraktur tertutup adalah kondisi tulang yang tidak menembus kulit atau kondisi dimana kulit tetap utuh.<sup>1</sup>

Fraktur biasanya disebabkan oleh beberapa penyebab, diantaranya karena cedera, stres berulang, atau melemahnya tulang secara abnormal. Namun, penyebab fraktur lebih sering terjadi karena pasien mengalami cedera yang diakibatkan karena seseorang terjatuh atau mengalami kecelakaan.<sup>1,2</sup> Diketahui dari data Riskesdas 2018 di Indonesia 84.774 peristiwa cedera, penyebab cedera terbanyak yaitu jatuh (40,9 %) atau 34.672 peristiwa, akibat kecelakaan sepeda motor (40,6 %) atau 34.418 peristiwa, karena benda tajam atau tumpul (7,3 %) atau 6.188 peristiwa.<sup>3</sup>

Menurut proporsi jenis cedera Riskesdas 2018 di Jawa Barat angka kejadian fraktur (6,4%) lebih tinggi dari angka rata-rata kejadian fraktur di Indonesia (5,5%) kemudian di Jawa Barat masih banyak masyarakat yang menggunakan pelayanan tradisional patah tulang (59,3%) dari rata-rata kejadian di Indonesia (63,5%).<sup>3</sup> Data dari penderita *neglected fracture* yang dirawat inap di RSUD Kota Bandung pada

tahun 2018 lebih banyak pada laki-laki 68% dan usia produktif 76%. Dengan tingkat pendidikan rendah 8%, dan mendapat penanganan *bone setter* 68%.<sup>4</sup> Insiden fraktur tahunan di antara anak-anak, remaja, dan dewasa adalah 23/1000; 29/1000; dan 18/1000, masing-masing. Prevalensi keseluruhan adalah 200/1000.<sup>3</sup> Indonesia memiliki beragam sistem pengobatan tradisional. Salah satunya yang sampai sekarang masih banyak diminati oleh masyarakat ketika mengalami fraktur adalah pengobatan tradisional patah tulang atau *bone setter* atau sangkal putung yaitu pengobatan tradisional yang mengupayakan pengembalian fungsi anggota gerak yang tidak normal akibat patah tulang atau sejenisnya.<sup>5</sup>

Komplikasi fraktur bervariasi mulai dari sindrom kompartemen akut, tetanus, kelainan bentuk, osteomyelitis kronis, gangren, amputasi dan kematian.<sup>6</sup> Namun kemungkinan komplikasi yang paling sering ditemukan di masyarakat yang ditangani oleh pengobatan tradisional pada pasien *neglected fracture* sudah mengalami gangren.<sup>6</sup> Sehingga biasanya pasien sering datang ke dokter bedah tulang setelah gagal di pengobatan patah tulang tradisional dengan keadaan patah tulang yang mengalami komplikasi.<sup>7</sup>

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di RS Hasan Sadikin 2018 yang disebabkan oleh praktisi pengobatan tulang tradisional, sindroma kompartemen dan gangren merupakan komplikasi yang paling sering terjadi. Terdapat dua puluh dari tiga puluh enam pasien, (56%) dengan luka terinfeksi dan sindroma kompartemen yang berhasil dilakukan tindakan operasi, tiga belas (36%) pasien dengan gangren pada ekstremitas yang diamputasi, dan tiga pasien (8%) pasien dengan kegagalan multi organ meninggal dunia. Sebanyak (12%) dari seluruh amputasi yang

dilakukan di RS Hasan Sadikin berhubungan dengan praktik pengobatan tulang tradisional.<sup>8</sup>

Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa komplikasi yang ditimbulkan oleh praktik pengobatan tulang tradisional dapat menimbulkan morbiditas yang tinggi seperti kehilangan anggota badan bahkan mortalitas.<sup>8</sup> Dengan demikian melihat angka kejadian *neglected fracture* peneliti memutuskan untuk meneliti mengenai bagaimana karakteristik dari penderita *neglected fracture* rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari 2018-Desember 2020.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari data Riskesdas 2018 di Jawa Barat angka kejadian fraktur (6,4%) lebih tinggi dari angka rata-rata kejadian fraktur di Indonesia (5,5%), kemudian dari data Riskesdas 2018 di Jawa Barat masih banyak masyarakat yang menggunakan pelayanan tradisional patah tulang (59,3%) dari rata-rata kejadian di Indonesia (63,5%). Sehingga disini penulis membuat rumusan masalah yaitu bagaimana karakteristik penderita *neglected fracture* rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari 2018-Desember 2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini dibuat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terkait karakteristik penderita *neglected fracture* rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari 2018-Desember 2020.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui karakteristik berdasarkan identitas, lokasi anatomis dan komplikasi *neglected fracture* rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari 2018-Desember 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat mengenai karakteristik berdasarkan identitas, lokasi anatomis dan komplikasi penderita *neglected fracture* rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari 2018-Desember 2020.

### **1.4.2 Aspek Praktis**

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *neglected fracture* serta meningkatkan rasa minat dan keinginan untuk berkontribusi dalam menurunkan masalah medis, khususnya di bidang orthopaedi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat digunakan peneliti lain dalam melanjutkan penelitian ini untuk melihat bagaimana karakteristik berdasarkan identitas, lokasi anatomis dan komplikasi penderita *neglected fracture*.
- 3) Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan masyarakat terkait karakteristik berdasarkan identitas, lokasi anatomis dan

komplikasi *neglected fracture* yang dapat disebabkan oleh pengobatan tulang tradisional.

- 4) Bagi institusi, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu orthopaed

